



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG**

Disusun oleh:

**Nama : Lutfi Amiq
NIM : 3101409046
Prodi : Pendidikan Sejarah, S1**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

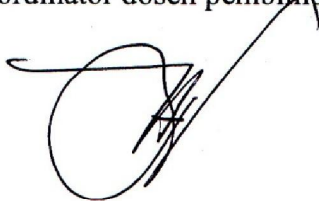
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarwono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena anugerahNya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis sebagai mahasiswa praktikan.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si. selaku dosen koordinator
4. Drs. Karyono, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL
5. Sri Sarmini, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SMP N 6 Semarang.
6. Martono, A.Md, S. Kom. selaku koordinator guru pamong
7. Amalah Shalihati, S.Pd. selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP N 6 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu saya selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk masa yang akan datang. Besar harapan penyusun, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, 5 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Konseptual.....	3
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	14
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Adapun lokasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) penulis laksanakan di SMP N 6 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Kegiatan PPL II ini menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan

II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Bagi Mahasiswa Praktikan

- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

2. Bagi sekolah latihan

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru
- ✓ Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
- ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Keputusan Rektor:
1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Mahasiswa itu sendiri berdasarkan ketentuan dari Pusat Pengembangan PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;

5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d. 20 Oktober 2010 di SMP N 6 Semarang di Jalan Pattimura No 9 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP N 6 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjungan
Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMPN 6 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 13 Agustus 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS Sejarah merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

b. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas.
- Masih banyak kelas yang belum terpasang LCD, sehingga penyampaian materi melalui media kurang maksimal.

F. Guru Pamong

Guru pamong IPS mengajar di kelas VIII A,B,C,E,F,G dan IX A,B,C,D,E,H. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru sangat profesional selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mampu memberikan materi pelajaran dengan jelas serta memberikan contoh materi pelajaran sehingga memberikan kemudahan bagi para siswa untuk memahami materi pelajaran. Guru mampu menguasai situasi kelas dengan baik sehingga konsentrasi para siswa sangat terjaga dan hal tersebut sangat membantu saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana

pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 6 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Sebagai penutup penulis selaku mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP N 6 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP N 6 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMP N 6 Semarang.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

6. Pihak Pusat Pengembangan PPL agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya kegiatan lainnya seperti kegiatan KKN yang waktunya sangat berdekatan dengan penarikan PPL.
7. Pihak Pusat Pengembangan PPL agar memperhatikan detail-detail administrasi yang harus dipenuhi mahasiswa PPL, misalnya deadline laporan PPL, fungsi form penilaian dan cara pengisian, berkas yang ditujukan untuk mahasiswa PPL, guru pamong dan dosen pembimbing.

REFLEKSI DIRI

Lutfi Amiq

3101409046

Assalamu'alaikum War. Wab.

UNNES merupakan universitas yang selalu mencetak calon guru-guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas merupakan guru yang professional baik di bidangnya sendiri, maupun di bidang yang lain sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, dalam rangka menciptakan guru-guru yang berkualitas, mahasiswa (calon guru) harus mempunyai bekal dan pengalaman yang luas tidak hanya dalam lingkungan kampus tetapi juga dalam lingkungan sebenarnya dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contoh latihan praktek mahasiswa di lingkungan nyata adalah berupa program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh UNNES.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Tepatnya dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di SMPN 6 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun murid, praktikan dapat menyimpulkan bahwa: kekuatan dalam setiap mata pelajaran yang telah diberikan dari guru pamong untuk anak didik (1) metode pembelajaran yang digunakan selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan diskusi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Sehingga siswa tidak hanya dapat membaca dan menulis saja, melainkan mengkritisi segala peristiwa sejarah yang terjadi. (2) Dalam kegiatan pembelajaran guru dan murid ditunjang

dengan sumber belajar yang cukup lengkap, yaitu LKS dan buku paket. (3) Pengenalan tokoh – tokoh pahlawan yang terdapat hampir di dinding kelas maupun sekolah juga bisa meningkatkan kecintaan siswa SMP 6 Semarang terhadap mata pelajaran sejarah. Kelemahan-kelemahan di setiap pembelajaran yang diberikan, mungkin siswa merasa jenuh dengan mata pelajaran sejarah karena sifatnya yang cenderung mendengarkan dongeng cerita dahulu sehingga mereka kurang begitu semangat, ditambah lagi kondisi tubuh mereka yang saat itu sedang menjalankan ibadah puasa.

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 6 Semarang sudah baik. Sarana dan prasarana di kelas maupun di luar kelas juga sudah memadai. Sehingga mempermudah para siswa dalam melakukan pembelajaran. Contohnya ketersediaan LCD meskipun tidak di semua kelas, sedikit banyak sangat membantu proses pemberian materi pembelajaran. Lalu adanya kipas angin di setiap kelas, dan masih banyak lagi seperti mading, whiteboard dan lain-lain. Hal ini sangat membantu siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Di luar kelas, ada perpustakaan. Perpustakaan SMPN 6 Semarang juga sangat lengkap. Selain semua buku yang disusun rapih, di situ juga terdapat sepuluh computer disertai wifi dan printer yang memperbolehkan para siswa menggunakannya secara bebas demi kepentingan belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran IPS (Sejarah) yaitu Ibu Amalah. Dalam observasi saya melihat bahwa beliau sangat baik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa. Beliau sangat komunikatif, interaktif dan selalu memberi contoh yang baik kepada para siswa. Beliau juga memberikan kesempatan yang banyak bagi para siswa untuk mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, beliau tidak hanya mengajarkan materi yang akan disampaikan tetapi guru juga menyampaikan pesan-pesan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga para siswa juga mengerti dan dapat

membedakan mana yang baik dan yang buruk karena hal tersebut dapat menanamkan karakter anak yang baik.

Dosen pembimbing saya adalah Pak Karyono. Beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, sebagai pengajar/dosen profesional, sudah sepantasnya praktikan dapat menimba ilmu dari beliau.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMPN 6 Semarang cukup baik. Upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan Sejarah telah mendapatkan teori tentang pendidikan Sejarah dan berbagai cara pembelajarannya yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah memberikan materi dan latihan pembuatan media dalam pembelajaran. Namun, hal itu belum cukup. Dalam pembelajaran di sekolah, guru harus dituntut kreatif mungkin dalam menjalankan proses pembelajaran. Kemampuan diri praktikan masih jauh dari kata sempurna dan perlu banyak belajar. Oleh sebab itu praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melakukan PPL 1 di SMPN 6 Semarang, banyak nilai tambah yang saya peroleh sebagai bekal menjadi pendidik yang mengetahui segala aspek yang berkaitan tentang dunia pendidikan, seperti pelaksanaan pembelajaran di sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah dan masih banyak lagi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik dari kualitas guru sampai sarana dan prasarana. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar para siswa di SMP 6 Semarang. Karena yang saya lihat mereka kurang antusias dalam menerima materi pembelajaran, baik itu di kelas atau saat pesantren kilat. Saran kepada

pihak Unnes antara lain jangan terlalu memaksakan sistem online dalam PPL. Terlalu ribet, apalagi memilih sendiri tempat PPL dengan sistem buka tutup. Itu sangat menjebak.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Amalah Shaliati, S Pd
NIP: 19661128 19890 2 2001

Lutfi Amiq
NIM: 3101409046